

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah, kesimpulan tersebut adalah:

1. Variabel ROA terbukti tidak berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signikansi sebesar 0,061 dan koefisien sebesar -2,806. Hal ini berarti hipotesis pertama yaitu ROA berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham ditolak. Hal ini mendukung penelitian mendukung penelitian Rita (2003) bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan berbeda dengan penelitian Rahman Hakim (2006) yang menyatakan bahwa hanya ROA yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel ROE terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dan koefisien sebesar 3,284. Hal ini berarti hipotesis kedua yaitu ROE berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial diterima. Hal ini mendukung penelitian Rita (2003) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

3. Variabel Arus Kas operasi terbukti tidak berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,226 dan koefisien regresi  $-2,002E-8$ . Hal ini berarti hipotesis ketiga yaitu arus kas operasi berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Marshal (2009) dan bertentangan dengan penelitian Pradhono dan Yulius (2004) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
4. Variabel EVA terbukti tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,502 dan koefisien regresi  $-2,499E-8$ . Hal ini berarti hipotesis keempat yaitu EVA berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham ditolak. Hal ini mendukung penelitian Rita (2003) dan Rahman Hakim (2006) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Variabel ROA, ROE, Arus Kas Operasi, dan EVA berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap *return* saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,025. Hal ini berarti hipotesis kelima yaitu ROA, ROE, Arus Kas Operasi dan EVA berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap *return* saham diterima.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor ( calon investor ) :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor (calon investor) dalam mengambil keputusan investasi. Tetapi hendaknya bahwa investor harus mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, karena alat pengukur kinerja keuangan yaitu ROA, ROE, arus kas operasi dan EVA hanya menjelaskan 18,8 % dari variasi *return* saham.

## 2. Untuk Peneliti Lainnya:

Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti di bidang yang sama dapat mempertimbangkan untuk:

1. Memperpanjang periode penelitian untuk melihat konsistensi penelitian.
2. Memasukkan variabel-variabel pengukur kinerja keuangan lain seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.
3. Mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar kondisi keuangan fundamental perusahaan misalnya dividen, laba perusahaan, *news and rumor*, tingkat suku bunga, dan lain sebagainya.

## 3. Bagi Pihak lainnya, khususnya Manajemen Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai salah satu alat pertimbangan untuk mengukur kinerja keuangan dari perusahaan dan memilih pengukur yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dari penelitian ini diantaranya:

1. Sampel penelitian yang relatif kecil, hal ini disebabkan karena waktu yang terbatas, sehingga memungkinkan hasil penelitian agak sulit digeneralisasikan.
2. Periode penelitian yang hanya tiga tahun, jika penelitian menggunakan periode pengamatan lebih dari tiga tahun maka selain dapat menambah sampel penelitian agar hasilnya lebih dapat digeneralisasi, juga dapat melihat konsistensi penelitian.